BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pelaksanaan menejemen kegiatan ekstrakulikuler di sekolah Madrasah Aliah ini berdasarkan kebijakan Kepala Madrasah Aliah dan kebiasaan Sekolah tersebut sehingga hasilnya sesuai yang di harapkan. Pendidikan juga telah memiliki payung hukum dalam pelaksanaan pendidikan karakter sebagai upaya kongrit ke arah solusi. Pembelajaran Pendidikan agama islam (PAI) dirasa masih sangat perlu diperhatikan. Hal ini mengingat kualitas Pendidikan di Sekolah ini masih konversional, sehingga dirasakan tingkat satuan Pendidikan masih sangat rendah. Proses belajar di sekolah siswa dalam pembelajaran tidak hanya duduk dan mendengarkan. Maka dalam proses pembelajaran siswa terkesan mempunyai konsep sebagai objek. Pendidikan agama islam sejatinya adalah sistem Pendidikan yang sengaja didirikan dan di selengarakan dengan Hasrat dan niat untuk menerapkan nilai-nilai islam. Sebagaimana yang tertuang di dalam visi, misi, tujuan, program kegiatan mapun praktik pelaksanaan Pendidikan.[1] Padahal tujuan pembelajaran Pendidikan agama islam di sekolah bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja, namun lebih ditekankan pada pembentukan karakter siswa yang bukan hanya memiliki kecerdasan yang tinggi namun juga harus dibarengi dengan ahlak dan moral. Dengan adanya program ekstrakulikuler keagamaan ini di harapkan mampu membentuk perilaku peserta didik sesuai visi misi dan tujuan Pendidikan agama islam. Untuk memcapai kepentingan tersebut harus diterapkan pembelajaran yang berkualitas, efektif, efisien serta

[1] Muhaimin, *Pengembangan kurikulum Pendidikan agama islam di sekolah madrasah dan perguruan tinggi*,(Jakarta : Raja Grafindo Persada,2005).h.1

STAIMA AL-HIKAM

terencana dengan baik. Karena tanpa perencanaan yang tepat dan baik maka tidak akan tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Sebagaimana kegiatan ekstrakulikuler keagamaan ini merupakan salah satu realisasi dari proses belajar mengajar yang menuntut adanya keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, baik di jam oelajaran sekolah maupun di luar jam pelajaran sekolah sehingga diharapkan mereka dapat mereka dapat mengembangkan minat dan bakatnya. Oleh karena itu Penelitian ini mengambil lokasi di MA MAMBAUL ULUM Kecamatan Tumpang melalui program ekstrakulikuler ROHIS (Rohani Islam) yang merupakan sebuah organisasi guna memperdalam dan memperkuat nilai-nilai ajaran agam islam, yang telah di latar belakangi oleh fenomena perubahan sosial yang begitu cepat yang diakibatkan oleh kemajuan teknologi dalam era globalisasi yang sangat mempengaruhi kehidupan bermasyarakat maupun di dunia pendidikan. Tidak dipungkiri hal diatas juga merupakan fenomena yang juga terjadi di lingkungan sekolah MA MAMBAUL ULUM misalnya telah di temukan para siswa telah kecanduan rokok dan minuma-minuman keras baik kejadian di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Dari temuan diatas maka pentingnya peran kurikulum K 13 dalam Pendidikan dan perkembangan kehidupan peserta didik memiliki posisi penting dalam kurikulum 2013 yaitu untuk membina karakter peserta didik. Pembelajaran pendidikan agama islam tidak hanya mentransfer ilmu agama islam dan ketrampilan melaksanakan ibadah harian, tapi lebih dari itu yaitu menumbuhkan ahklah islami dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi-fungsi menejemen Madrasah, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan ekstrakulikuler dan Metode penelitian ini mengambil atau mengunakan Metode Kualitatif dan sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa hasil Pengimplementasian

STAIMA AL - HIKAM

Kurikulum Pendidkan Agama Islam Melalui Program Ekstarkulikuler ini dilaksanakan dengan baik. Hal dapat dilihat dari prestasi yang di yang pernah di dapatkan yaitu 1. Mengikuti lomba antar kecamatan. 2. Tampil di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum dalam rangka Meperingati Hari Santri 22 Oktober 2021. 3. Tampil dalam kegiatan Pengajian Akbar di Desa Pandanajeng Kecamatan Tumpang. 4. Tampil di beberapa acara Pernikahan Masyarakat sekitar di Desa Pandanjeng Kecamatan Tumpang. Sehingga nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Ekstrakulikuler di terapakn dengan baik selain itu sekolah mulai berupaya membuat inovasi-inovasi sederhana terhadap kurikulum Pendidikan agama islam yang telah dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat diterapkan di sekolah ini memiliki karakteristik yang merupakan ciri khas yaitu dengan menitik beratkan kegiatan-kegiatan keagamaan ekstrakulikuler seperti baca tulis Al-Qur'an, Banjari, pentas pekan ketrampilan PAI dan wisata rohani yang dilakukan setiap 1 tahun sekali melalui kegiatan tersebut dapat menekan perbuatan yang menyimpang serta dilarang dari ajaran-ajaran agama dan dapat meningkatkan wawasan keagamaan bagi siswa.

Melalui Program Estrakuler Keagamaan ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa. Dimana karakter islami ini, akan menunjukan pada tingkah laku baik seorang siswa. Sehingga peneliti ingin mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai "**Implemetasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Melalui Program Estrakulikuler Keagamaan di MA Mambaul Ulum Pandanajeng Kabupaten Malang.**"

STAIMA AL-HIKAM

B. **Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana proses Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ekstrakulikuler Keagamaan di MA Mambaul Ulum Tumpang ?
2. Factor-faktor apa saja yang menjadi pendudukung dan penghambat implemetasi kurikulum Pendidikan agama islam melalui program kegiatan ekstrakulikuler keagamaan di MA Mambaul Ulum Kecamatan Tumpang ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka peneliti akan mengetahui tujuan penelitain yaitu :

a. Untuk mengetahui Bagaimana proses Pelaksanaan Implementasikan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ekstrakulikuler Keagamaan di MA Mambaul Ulum Tumpang.
b. Untuk mengetahu Factor-faktor apa saja yang menjadi pendudukung dan penghambat implemetasi kurikulum Pendidikan agama islam melalui program

STAIMA AL - HIKAM

kegiatan ekstrakulikuler keagamaan di MA Mambaul Ulum Kecamatan Tumpang

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini akan diperoleh dua manfaat, yaitu manfaat dari segi toritis dan manfaat dari segi praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sebuah landasan bagaimana pengembangan kurikulum pendidikan agama islam melalui program ekstrakulikuler keagamaan lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambahan khasanah pengetahuan dalam bidang keagamaan.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siwa di MA Mambaul Ulum Tumpang.

b. Bagi Sekolah

Pengelola lembaga sekolah dapat meningkatkan mutu pembelajaran terhadap kemampuan peserta didiknya melalui program-program ekstrakulikuler keagamaan.

c. Bagi penulis

Dari hasil penelitian ini tentunya sangat bermanfaat bagi penulis sebagai bekal mengajar dikemudian hari serta dapat memperluas wawasan diri.

E. Orisinalitas Penelitian

Berdasrkan dari hasil peninjauan penilis, ada beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

STAIMA AL - HIKAM

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suhadak pada tahun 2018 yang berjudul *"Implementasi kurikulum pendidikan agama islam melalui program kegiatan ekstrakulikuler keagamaan di SMAN 1 PURWODADI Kabupaten Musi Rawas tahun 2016".* Penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh implementasi kurikulum terhadap progaram ekstrakulikuler keagamaan. Penelitian ini mengunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penilitian itu peneliti hanya bermaksud untuk mengklarifikasikan antara tujuan dengan temuan penelitian berdasarkan teori yang ada. Penelitian yang penulis lakukan hanya ingin tahu dimana penulis melakukn penelitian untuk melihat pelaksanaan pengembangan kurikulim pendidikan agama islam yang ada di sekolah tersebut penilis akan melihat secara langsung, setelah itu dilakukan analisis yang mendalam terhadap pengembangan kurikulum yang telah dilaksanakan.[2]
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Susanto dan Utien Kustianing pada Tahun 2018 yang berjudul *"PELAKSANAAN EKSTRAKULIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH STUDI DI SMPN 3 MALANG".* Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pelaksanaan ekstrakulikuler pendidikan agama islam. Penelitian ini mengunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi delengkapi dengan metode interview serta dokumentasi. Setelah di terapkanya pembelajaran berbasih di ekstrakulikuler terdapat peningkatan kemampuan siswa di bidang kerohanian yaitu siswa dapat menerapkan ilmu-ilmu keagamaan yang telah dia dapat di pelaksanaan ekstrakulikuler pendidikan agam islam. Berdasrkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa di dalam pelaksanaan

[2] Suhadak,tahun 2016,"*Implementasi Kurikulim Pendidikan Agama Islam Melalui Program Kegiatan Ekstrakulikuler Keagaman di SMAN 1 Purwodadi Kabupaten Musi Rawas".*(Bengkulu,Peogram Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Bengkulu), th 2016.

STAIMA AL-HIKAM

ekstrakulikuler keagamaan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.[3]

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yoyoh Badriyyah pada Tahun 2019 yang berjudul *"Pengembangan Model pembelajarn Pendidikan Agama Islam Berbasis Ekstrakulikuler".* Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2019. Penelitian ini mengunakan pendekatan kuantitatif dimana penulis hanya menunjukkan bahwa pengembangan pembelajaran PAI berbasis ekstrakulikuler berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di buktikan dengan diprolehnya beberapa temuan terkait dengan aspek-aspek pengembangan model pembelajaran PAI pada program ekstrakulikuler yaitu desain pengembangan PAI pada program ekstrakulikuler di sekolah tersebut.[4]
4. Penelitian yang dilakukan oleh IK. Fitriani pada tahun 2022 yang berjudul *"Implementasi Kegiatan Ekstrakulikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Pesrta Didik di Madrasah Tsanawiah".* Fokus penelitian tersebut, terletak pada penerapan Pendidikan Krakter Islam di Madrasah Tsanawiah dalam upaya pembentukan karakter silami siawa. Dalam penelitian tersebut menunjukan hasil bahwa pelaksanaan pendidikan agama islam tersebut sudah cukup baik melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap hari dan pemberian-pemberian motivasi melalui kisah-kisah teladan.[5]

STAIMA AL - HIKAM

[3] Rizki Susanto dan Utien Kustianing, *PELAKSANAAN EKSTRAKULIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH STUDI DI SMPN 3 MALANG,* (IAIN Pontianak dan SMPN 3 Malang tahun 2018)

[4] Yoyoh Badriyyah,th.2019, *Pengembangan Model pembelajarn Pendidikan Agama Islam Berbasis Ekstrakulikuler*,(Cirebon IAIN Syekh Nurjati Cirebin),2019.

[5] Ulya Hafidzoh, *Implemtasi Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Madasah Tsanawiyah (skripsi program studi pendidikan agama islam ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahin Malang 2015).*

5. Penelitan yang dilakukan oleh D Istiqomah pada Thun 2019 yang berjudul *"Implementasi Kegiatan Ekstrakulikuler keagamaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs Al-Istoqomah Giri Mulya Marga Skampung"* Penelitian tersebut lebih di fokuskan pada pembentukan minat dan bakat melalui Ekstrakulikuler kaagamaan yang ada di sekolah tersebut dan kegiatan Ekstrakulikuler keagamaan ini merupakan salah satu realisasi dari proses belajar mengajar yang menuntuk adanya keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, baik di jam pelajaran sekolah maupun di luar jam pelajaraan sekolah, sehingga mereka dapat menggembangkan minat dan bakatnya. Dapat di lihat dari hasil penelitianya bahwa sudah banyak prestasi-prestasi yang sudah di raih oleh peserta didiknya.[6]

Table 1.1 Perbandingan Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Metode Penelitan
1.	Suhadak, tahun 2016"Implementasi kurikulum pendidikan agama islam melalui program kegiatan ekstrakulikuler keagamaan di SMAN 1 PURWODADI Kabupaten Musi Rawas".	Dalam kajian sama-sama membahas tentang program ekstrakulikuler agama	Dalam penelitian yang dilakukan suhadak lebih di fokuskan pada pengaruh implementasi kurikulum Pendidikan agama islam dengan mengunakan metode kualitatif. Sedangkan penelitian yang	Kualitatif

[6] D Istiqomah, Thn 2019, (*"Implementasi Kegiatan Ekstrakulikuler keagamaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs Al-Istoqomah Giri Mulya Marga Skampung").* Bandung : PT Remaja Rosadarkarya, 2019). Hal 95

STAIMA AL - HIKAM

			akan diteliti lebih terfokus pada program ekstrakulikuler keagamaan	
2.	Rizki Susanto dan Utien Kustianing, tahun 2018. "PELAKSANAAN EKSTRAKULIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH STUDI DI SMPN 3 MALANG".	Dalam kajian teori sama-sama tentang program ekstrakulikuler agama dan terdapat pendekatan mengunakan pendekatan kualitatif	Perbedaan penelitian di atas lebih fokus pada pelaksanaan ekstrakulikuler Pendidikan agama islam dengan mengunakan metode kualitatif sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih fokis pada implementasi kurikulum Pendidikan agama islam melalui program ekstrakulikuler keagamaan.	Kualitatif
3.	Yoyoh Badriyyah, tahun 2018. "Pengembangan Model pembelajarn Pendidikan Agama Islam Berbasis Ekstrakulikuler". Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2019.	Dalam kajian teori ini sama-sama membahas tentang program ekstrakulikuler keagamaan	Perbedaan penelitian yoyoh badriyyah, lebih berfokus pada model pembelajaran PAI sedangkan penelitian ini memusatkan pada kurikulum Pendidikan agama islam melalui program ekstrakulikuler	
4	IK. Fitriani pada tahun 2022 yang berjudul *"Implementasi Kegiatan*	Dalam kajian ini sam-sam membahas	Dalam penelitian yang dilakukan	Kualitatif

STAIMA AL - HIKAM

	Ekstrakulikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Pesrta Didik di Madrasah Tsanawiah".	tentang ekstrakulikuler keagamaan	perbedaan terletak pada pembahasan lebih di fokuskan pada pembentukan karakter peserta didiknya dan tidak membahas tentang kurikulum Pendidkan Agama Islam.	
5	D Istiqomah pada Thun 2019 yang berjudul *"Implementasi Kegiatan Ekstrakulikuler keagamaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs Al-Istoqomah Giri Mulya Marga Skampung"*	Dalam kajianya teorinya sama-sama membahas tentang hasil yang lakukan dalam kegiatan Ekstrakulikuler keagamaan.	Pada penelitian D Istiqomah tidak membahas tentang kurikulum Pendidikan Agama Ialam untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam memahami sifat religius sedangkan penelitian peneliti membahas tentang kurikulum keagamaan melalui kegiatan ekstrakulikuler kaagamaan di sekolah.	Kualitatif

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dan kejelasan arah penulis dalam penelitian ini maka peneliti memaparkan definisi yanh tertera dalam judul pembahasan.

1. Implementasi

STAIMA AL - HIKAM

Implementasi adalah pelaksanaan, proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inofasi dalam suatu tindakan praktis yang memberikan efek atau dampak baik berupa perubahan, pengetahuan ketrampilan, nilai dan sikap implementasi dilakukan dengan berbagai tahap yang harus dilalui yakni kibijakan yang telah dibuat kemudian mengorganisasikan, melakukan kemimpinan untuk memimpin proses serta melaksanakan proses ini.

2. Kurikulum Pendidikan

Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang diadakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.[7]

3. program Ekstrakulikuler

Menurut Suharsimi dalam Suryosubroto, kegiatan ekstrakulikuler adalah kegiatan tambahan yang pelaksanaanya di luat struktur program seta pada umunnya merupakan kegiatan pilihan. Berkembangnya kegiatan ekstrakulikuler yang penuh prestasi, bisa dijadikan alat pemikat bagi satuan sekolah dalam menerima siswa baru. Yang dengan banga memamerkan prestasi-prestasi yang pernah diraih.[8]Kemudian menurut Suhardi, ekstrakulikuler adalah kegiatan yang dilakukan sekolah di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakulikuler ada pada setiap jenjang Pendidikan dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Kegiatan ekstrakulikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian,

[7] Oemar Hamalik, *Kurikulum,* h. 18.
[8] Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah.* hal.287

STAIMA AL - HIKAM

bakat, dan kemampuan di berbagai bidang di luar akademik.[9]

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah dengan mengunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Dimana penilis akan melakukan penelitian untuk melihat pelaksanaan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama islam yang ada di MA Mambaul Ulum Tumpang, penulis akan melihat secara langsung, setelah itu akan dilakukan analisis yang mendalam terhadap pengembangan kurikulum yang telah dilaksanakan. Sehingga penulis nantinya bisa memaparkan hasil penelitian denga apa adanya sesuai dengan sifat dan karakteristik dari penelitian mengunakan pendekatan kualitatif. Adapun data yang nantinya akan penulis peroleh dengan merekonsruksi uacapan, dan tingkah laku orang atau objek studi.

Menurut Bagdan dan Taylor sebagaimana dikutib Moleong, yang mendefinisikan " *Metodelogi Kualitatif."* Sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[10]

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan objek penelitian dalam penyusunan proposal ini berada di MA Mambaul Ulum Tumpang. Penentuan lokasi ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yang telah dilakukan penulis dan juga merupakan asal madrasah penulis.

3. Kehadiran Peneliti

[9] Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah.* hal.286
[10] Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005). Cet. Ke-21. Hal.3.

STAIMA AL - HIKAM

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti bertindak sebagai instrumen kunci penelitian ini dan sekaligus sebagai pengumpul data, oleh karena itulah kehadiran peneliti sangat diperlukan, peneliti juga berperan serta dalam penelitian dan mengikuti secara efektif kegiatan-kegiatan di lapangan karena penelitilah yang meberikan pertanyaan, mengamati dan mengumpulkan data-data yang diperlukan.[11]

4. Data dan Sumber Data

jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif, sehinga data yang dikumpulkan berbrntuk kata-kata bukan angka seperti penelitian kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

a. Data primer ialah data yang diperoleh dari sumber pertama sumber data pertama ini diambil peneliti melalui wawancara[12]. Sumber data tersebut meliputi kepala sekolah, guru, waka kurikulum.
b. Data sekunder ialah sumber data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain tidak langsung diterima oleh peneliti. Data sekunder meliputi data-data resmi, kurikulum, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.[13]

Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam Teknik pengumpulan data misalnya wawancara analisis, dokumen, diskusi terfokus atau observasi yang telah dituangkan dalam lapangan, bentuk lain dari data kualtatif adalah yang diperoleh melalui pemotretan.

5. Pengumpulan Data

[11] Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif.* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008) hal.125
[12] Lexy J. Moeleong. 2009. *Metode Penelitian kuualitaitif.* Bandung : Remaja Rosdakarya.
[13] Sukmadinata, Nana Syaodih.2009. *Metode Penelitian pendidikan.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

STAIMA AL - HIKAM

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif umumnya dilakukan meclalui observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi.[14] Penelitian ini mengunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Obsevasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu Teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap suatu kegiatan. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu Observasi partisipatif (peneliti ikut didalam kegiatan secara langsung) dan observasi non partisipatif (peneliti tidak ikut didalam kegiatan secara langsung).[15]

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab dengan mengunakan pedoman wawancara, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertenru.[16]

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang telah terjadi. Menurut Sugiono, dokumen terdiri dari beberapa macam diantaranya :

a) Dokumen dalam bentuk tulisan meliputi profil sekolah dan lain-lain.
b) Dokumen dalam bentuk gambar meliputi foto atau fidio yang digunakan untuk melengkapi hasil penelitian dari obsrvasi dan

STAIMA AL - HIKAM

[14] Dr. farida Nugrahani, M.Hum, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa,* (2014). Hal.121.
[15] Nana Syaodih, "*Metode Penelitian Pendidikan".*(Bandung : OT. Remaja Rosdakarya, 2003),hal.220
[16] Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

wawancara agar dengan adanya dokumentasi, peneliti mendapatkan data yang lebih maksimal.[17]

d. Analisis data

Menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan mengambil penarikan kesimpulan dan verivikasi.[18]

1. Reduksi data

Menurut Sugiono, dengan mengunakan reduksi data, penelitian dapat merangkum, mengambil data pokok dan penting serta membuat katagorisasi berdasarkan huruf besar atau huruf kecil serta angka.[19]

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi tersusun yang dapat memberikan adanya penarikan sebuah kesimpulan serta pengambilan Tindakan dengan melihat penyajian untuk dapat memahami peristiawa yang sedang terjadi dan Tindakan yang harus dilakukan.[20]

3. Kesimpulan

Kesimpulan pada awal ini masih bersifat sementara dan mungkin bisa berubah bila ditemukan bukti yang kuat serta mendukung pada tahap selanjutnya, tetapi apabila sebaliknya, jika kesimpilan pada awal endukung oleh bukti yang valid serta konsisten saat penelitian Kembali

STAIMA AL - HIKAM

[17] Lexy J. Moleong. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
[18] Miles dan Huberman. 1992. *Analisis data kualitatif buku sumber tentang metode-metode baru* . Jakarta : UIP.
[19] Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung : Interes Media.
[20] Lexy J, Moleong, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal.248

mengumpulkan data di apangan, maka kesimpilan tersebut merupakan kasimpulan yang kredibel.[21]

STAIMA AL - HIKAM

[21] Lexy J, Moleong, *metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal.248